

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Anak tunarungu adalah adalah anak yang mengalami hambatan atau gangguan pada organ pendengarannya, sehingga mengalami kehilangan pendengaran atau pendengarannya terganggu. Sensori pendengaran merupakan organ penangkap stimulasi yang bersifat auditif. Dalam paradigma lama, digunakan istilah anak tunarungu sebagai sebutan untuk anak dengan hambatan sensori pendengaran, namun dalam paradigma baru pendidikan anak berkebutuhan khusus, istilah tunarungu tersebut semakin dihilangkan, untuk menghindari penggunaan labeling yang kurang tepat. Istilah hambatan sensori pendengaran menunjukkan adanya gangguan pada fungsi organ pendengarannya. Berdasarkan hal tersebut, dalam pemaparan selanjutnya penulis menggunakan istilah gangguan pendengaran disamping hambatan sensori pendengaran dengan makna yang sama.

Pada umumnya anak tunarungu memiliki intelegensi normal atau rata-rata, akan tetapi karena perkembangan intelegensi sangat dipengaruhi oleh perkembangan bahasa maka anak tunarungu akan menampakkan intelegensi yang rendah disebabkan oleh kesulitan memahami bahasa anak. Anak tunarungu akan mempunyai prestasi lebih rendah jika dibandingkan dengan anak normal atau mendengar untuk materi pelajaran yang diverbalisasikan. tetapi untuk materi yang tidak diverbalisasikan, prestasi anak tunarungu akan seimbang dengan anak yang mendengar.

Sekolah Luar Biasa merupakan suatu lembaga pendidikan formal bagi yang mempunyai tugas pokok dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tingkat jenis hambatanannya. Pendidikan adalah wadah agar anak tunarungu dapat berkembang layaknya anak yang normal pendengarannya. Sekolah suatu lembaga untuk mengembangkan kemampuan anak. Dari lembaga inilah anak tunarungu dapat mengembangkan bakatnya, memperluas pengetahuannya dan menerima berbagai keterampilan yang telah tersedia.

Berdasarkan hasil observasi, salah satu siswa tunarungu sangat terampil dalam menggunakan komputer, tetapi hanya dapat menggunakan saja tanpa mengetahui cara memperbaiki suatu komputer. Terlihat saat sebuah komputer mengalami kerusakan pada sistem, siswa tidak dapat memperbaikinya kembali dikarenakan siswa tidak dapat mengoperasikan sistem komputer. Masalah ini disebabkan karena siswa mengalami hambatan auditorik saat proses pembelajaran yang mempengaruhi kurangnya mendapatkan informasi secara auditorik pada siswa, oleh karena itu siswa tunarungu membutuhkan metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan dalam memahami operasi *Install* ulang sistem komputer.

Pemahaman komputer sangat penting bagi peserta didik tidak terkecuali bagi siswa tunarungu, karena pembelajaran komputer sangat dibutuhkan di era sekarang yang di mana teknologi semakin cepat berkembang. Pembelajaran komputer tidak hanya memahami operasi komputer saja, tetapi siswa juga harus mampu untuk menjaga atau memperbaiki sistem pengoperasian komputer itu sendiri.

Install ulang sistem komputer adalah salah satu cara memperbaiki sebuah komputer, dengan memiliki sebuah keterampilan *install* ulang komputer siswa dapat menjaga dan memperbaiki fasilitas komputer yang ada di sekolah atau pun di luar sekolah. Keterampilan ini juga dapat dikembangkan ke dunia kerja di mana bagi siswa tunarungu ini bisa jadi sebuah peluang untuk masuk dalam dunia kerja.

Berdasarkan permasalahan di atas yang peneliti kemukakan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan metode *picture and picture* terhadap operasi *install* ulang komputer pada siswa tunarungu kelas XII pada SLBN Cicendo Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa yang dapat di gunakan untuk meningkatkan keterampilan komputer dalam operasi *install* ulang.

1. Fasilitas yang ada di sekolah belum dapat di jaga dengan baik oleh para siswa tunarungu
2. Metode kotal yang digunakan saat pembelajaran masih kurang tersampaikan ke ana sehingga dalam penyampaian informasi dengan cara verbal kurang terpenuhi yang mengakibatkan siswa tidak paham informasi yang di sampaikan
3. Penggunaan metode *picture and picture* digunakan untuk meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran *install* ulang sistem komputer

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: ”apakah penggunaan metode *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman *install* ulang komputer ?”.

1. Bagaimana kemampuan operasi *install* ulang sistem komputer pada siswa kelas XII di SLBN Cicendo Bandung sebelum di berikan perlakuan dengan metode *picture and picture* ?
2. Bagaimana kemampuan operasi *install* ulang sistem komputer pada siswa kelas XII di SLBN Cicendo Bandung sesudah di berikan perlakuan dengan metode *picture and picture* ?
3. Pengaruh metode *picture and picture* terhadap kemampuan operasi *install* ulang sistem komputer pada siswa kelas XII di SLBN Cicendo

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan informasi yang diperlukan, maka peneliti lebih memfokuskan siswa dalam *install* ulang sistem komputer dengan menggunakan metode *picture and picture*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai kemampun operasi *install* ulang sistem komputer pada siswa tunarungu sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan metode *picture and picture*.
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai kemampun operasi *install* ulang sistem komputer pada siswa tunarungu sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *picture and picture*.
3. Untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan Metode *picture and picture* terhadap kemampuan operasi *install* ulang sistem komputer

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan yang positif bahwa penggunaan metode *picture and picture* bisa menjadi wadah pendidikan dan keterampilan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan operasi *intall* ulang komputer pada siswa tunarungu.
2. Bagi siswa dengan penggunaan metode *picture and picture* siswa dapat meningkatkan kemampuan operasi *install* ulang sistem komputer
3. Bagi sekolah hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pesertadidik dalam memahami komputer dan membantu sekolah dalam menjaga fasilitas sekolah.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini membahas mengenai keresahan-keresahan yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran yang diungkapkan dalam latar belakang. Supaya penelitian terfokus dan terarah

peneliti membuat rumusan masalah dan disertai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini juga memiliki tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Selain itu, terdapat struktur organisasi penulisan skripsi yang menggambarkan isi bab-bab yang peneliti tulis.

Bab II Kajian Pustaka. Dalam bab ini peneliti mengembangkan konsep-konsep dan pendapat para ahli yang sesuai dengan penggunaan metode *picture and picture* untuk meningkatkan penguasaan metode *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman *install* ulang komputer pada peserta didik kelas XII pada SLBN Cicendo Bandung

Bab III Metodologi Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Termasuk di dalamnya komponen-komponen berupa lokasi dan subjek penelitian, model penelitian, desain penelitian, fokus penelitian, instrumen penelitian, alat pengumpul data, serta pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Dalam bab ini membahas mengenai pengolahan data dan pembahasan atau analisis temuan. Selain itu, dalam bab ini memaparkan mengenai hasil penelitian yang didasarkan atas data dan fakta yang diperoleh selama melakukan penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Rekomendasi. Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, sekaligus memaparkan rekomendasi peneliti untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya.